BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas, struktur modal dan inflasi menunjukkan bahwa secara bersama-sama berpegnaruh signifikan terhadap *financial distress.* Artinya secara simultan variabel profitabilitas, struktur modal dan inflasi dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress.*
2. Profitabilitas dengan indikator *Ratio on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress.* Artinya bila nilai ROA semakin besar maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress,* hal ini disebabkan ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba, sehingga akan terhindar dari kondisi *financial distress.*
3. Struktur modal dengan indikator *Debt to Assets Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* yang artinya besar kecilnya nilai DER tidak akan memberikan pengaruh terhadap *financial distress.* Hal ini disebabkan karena nilai struktur modal yang tinggi tidak menjamin perusahaan mengalokasikan dananya secara tepat, sehingga potensi *financial distress* masih bisa terjadi. Sama halnya dengan perusahaan yang memiliki komposisi modal internal yang kecil belum tentu mengalami kondisi *financial distress.* Hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki strategi yang tepat dan efektif dalam mengalokasikan dana internalnya dan dapat meningkatkan keuntungan yang dimiliki.
4. Inflasi dengan indikator Indeks Harga Konsumen (IHK) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* artinya besar kecilnya nilai IHK tidak akan memberikan pengaruh terhadap *financial distress.* Hal ini disebabkan, rata-rata tingkat inflasi yang terjadi selama tahun penelitian cenderung stabil dengan rata-rata tingkat inflasi yaitu 4,97% pada tahun 2020-2022, dengan demikian

perusahaan tetap dapat melakukan kontrol dan antisipasi terhadap *financial distress* perusahaan.

5.2 Saran

Saran diharapkan dapat memberikan gambaran dan peluang bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi. Adapun saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Perusahaan
    a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Maka perusahaan disarankan untuk dapat memperhatikan nilai profitabilitas, struktur modal dan inflasi secara bersama-sama dengan lebih optimal.
    b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan jumlah laba yang diperoleh sehingga dengan laba tersebut dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan meminimalisir terjadinya *financial distress.*
    c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap *financial distress,* sehingga perusahaan disarankan lebih efektif dalam mengalokasikan modal internal dan eksternal, karena modal yang tinggi belum tentu menjamin terhindar dari *financial distress* bila tidak dialokasikan dengan baik.
    d. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dalam tingkat inflasi yang masih rendah sehingga perusahaan disarankan untuk lebih mengantisipasi terhadap faktor ekonomi makro lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan internal.
2. Bagi Investor
    a. Investor dapat menggunakan metode Altman Z-*Score* dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

b. Investor dapat menggunakan perhitungan rasio profitabilitas dengan indikator *Ratio on Asset* (ROA) terhadap kondisi *financial distress* sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Namun lebih baik mempertimbangkan indikator lain, karena masih banyak indikator lain yang dapat memengaruhi *financial distress* yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Penggunaan sampel hanya terbatas pada perusahaan notasi khusus per tanggal tertentu, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan hasilnya bisa lebih mengggeneralisasi.
   b. Periode penelitian terbatas jangka pendek. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menambah rentang waktu penelitian sehingga konsistensi hasil penelitian bisa terlihat.
   c. Penggunaan variabel terbatas pada beberapa rasio. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menambah atau menggunakan rasio-rasio lainnya yang digunakan untuk menguji *financial distress.*
   d. Penggunaan metode untuk memprediksi *financial distress* yang terbatas. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lain sehingga dapat menjadi pembanding yang paling baik dan signifikan untuk diterapkan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan.